



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14671-14682

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan E-Module Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka

Sonia Yulia Friska¹, Wiwik Okta Susilawati², Wahyu Nopriandi^{3✉}

Universitas Dharmas Indonesia

Email: wahyunopriandi10@gmail.com ^{3✉}

Abstrak

This research was motivated by the difficulty of students understanding the steps of project activities, the difficulty of students with audio-visual learning styles to understand the material in the project module. This study aims to develop an e-module project to strengthen the profile of grade IV elementary school pancasila students in the independent curriculum. This type of research and development uses the type of Research and development (R&D) research. The e-module development model for the project to strengthen the profile of grade IV elementary school pancasila students in the independent curriculum uses the ADDIE development model (Analyze, Design, Deveploment, Implementation, and Evaluation). The five stages are carried out through needs analysis, student characteristics analysis, and curriculum analysis. Then the validation of the e-module project to strengthen the profile of grade IV elementary school pancasila students in the independent curriculum was validated by FKIP UNDHARI lecturers, practicality which was carried out by looking at teacher responses. The results of the development of the e-module project to strengthen the profile of grade IV elementary school pancasila students in the independent curriculum were declared very valid. Based on the results obtained from validators obtained with an average of 93.1% with a very valid category, the results of practicality with an average of 96% are categorized as very practical Thus, it can be concluded that the e-LKPD made is very valid, practical, for teachers to use in project activities.

Keywords: Development, e-module, Strengthening Pancasila Student Profile project, independent curriculum

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa memahami langkah-langkah kegiatan proyek, sulitnya siswa dengan gaya belajar audio visual memahami materi dalam modul proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan proyek e-modul untuk memperkuat profil siswa kelas IV sekolah dasar pancasila dalam kurikulum mandiri. Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan e-modul proyek penguatan profil siswa SD pancasila kelas IV pada kurikulum mandiri menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Kelima tahapan tersebut dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Kemudian validasi proyek e-modul penguatan profil siswa kelas IV SD pancasila pada kurikulum mandiri divalidasi oleh dosen FKIP UNDHARI, kepraktisan yang dilakukan dengan melihat respon guru. Hasil pengembangan proyek e-modul penguatan profil siswa kelas IV SD pancasila pada kurikulum mandiri dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator diperoleh rata-rata 93,1% dengan kategori sangat valid, hasil kepraktisan dengan rata-rata 96% dikategorikan sangat praktis Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-LKPD yang dibuat sangat valid , praktis, untuk digunakan guru dalam kegiatan proyek.

Kata kunci: *Pengembangan, e-modul, proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila, kurikulum mandiri*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan cara pengembangan kemampuan manusia sehingga mampu mempertahankan hidupnya sebagaimana mestinya, terbukti bahwa manusia harus beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin cepat. Pendidikan dilaksanakan dalam suatu sistem pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan suatu kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan wawancara dan analisis kebutuhan siswa, guru dan karakteristik yang dilakukan penulis di SDN 14 Koto Baru pada tanggal 1 februari 2023, guna untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dan di dapatkan beberapa kendala yang dialami oleh guru

di SDN 14 Koto Baru, kendala yang dialami 1) sulitnya menyusun modul P5, 2) modul yang disusun sudah memanfaatkan teknologi namun belum maksimal. 3) siswa kesulitan memahami kegiatan proyek yang akan dilaksanakan. Dikarenakan kurikulum merdeka baru diterapkan, sehingga guru masih dalam tahap pengenalan dan mendalami bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka melalui berbagai cara, salah satunya dengan melakukan pelatihan. Terkadang guru kurang tepat dalam memahaminya, seperti bagaimana pelaksanaan kegiatan P5 yang mana modul yang dibuat pada semester satu pelaksanaan asesmen tidak tepat waktu. Kendala yang kedua adalah pembuatan modul dari pihak fasilitator sudah menggunakan teknologi berupa PPT, namun didalamnya tidak ada video, serta kamus istilah yang digunakan sedangkan di dalamnya terdapat kegiatan pencatatan video dan mencatat kata-kata yang sulit dipahami. Hal ini menyebabkan guru dalam menjelaskan sedikit kesulitan dikarenakan harus mencari lagi video untuk ditampilkan kepada siswa.

E-modul adalah versi elektronik dari yang sebelumnya merupakan sebuah modul cetak yang dapat dibaca pada komputer atau gadget lainnya dan dirancang dengan *software* pendukung (Elvarita dkk., 2020). Sedangkan *e-module* proyek adalah sebuah dokumen digital yang berisi materi berupa tulisan, gambar, video dan lain-lain dimana berkaitan dengan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (I Gede Purwana Edi Saputra & Luh Sukariasih, 2022).

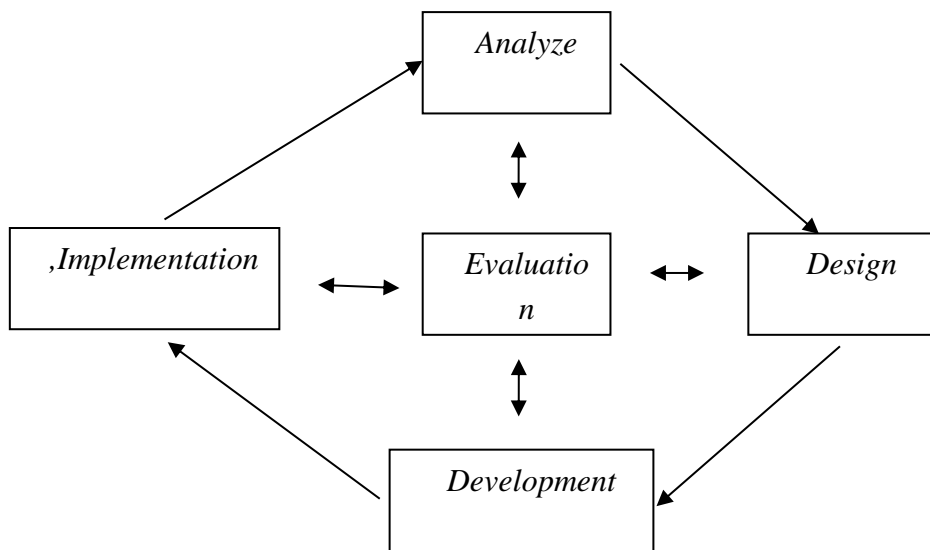
Book Creator adalah sebuah *software* yang berguna membuat buku elektronik (Sanjaya, 2022). *Software* atau perangkat lunak adalah program komputer yang berfungsi sebagai sarana interaksi (penghubung) antara pengguna (*user*) dan perangkat keras (*hardware*) (Rahman & Alfaizi, 2014). Sejalan dengan pendapat Fimier, (2022) *Book Creator* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat buku berbasis *e-module*. Pendapat lain menyatakan bahwa *book creator* adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat, membaca, dan berbagi buku digital (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021).

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di SDN 14 Koto Baru dalam melaksanakan kurikulum merdeka, penulis merancang suatu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. adanya *e-module* yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa SDN 14 Koto Baru. Sehingga dengan adanya modul yang telah dikembangkan dapat mempermudah guru dalam mensosialisasikan proyek lebih baik lagi. Serta mendorong guru untuk lebih inovatif lagi dalam mengembangkan modul proyek dan dengan adanya *e-module* ini dapat membantu pemahaman siswa terhadap kegiatan proyek ini. Proyek yang ada di SDN 14 Koto Baru menggunakan tema gaya hidup berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka penting bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan *E-Module* Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan nama *Research and development* (Rahmi dkk., 2019). Dengan pemilihan pengembangan yang baik maka menghasilkan produk yang baik juga. Penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menguji keefektifan produk dan memodifikasi produk yang sudah dirancang sebelumnya. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena model ADDIE banyak digunakan karena tahapan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional (Sugihartini & Yudiana, 2018). Prosedur pengembangan *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV dimulai dari analisis kebutuhan siswa dan guru, analisis karakteristik siswa dan analisis kebutuhan kurikulum.



Bagan 1 Model ADDIE
Sumber: Puspasari, (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang penulis laksanakan, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu mengembangkan *e-module* P5, yang telah dilaksanakan di SD Negeri 14 Koto Baru. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk di dalam bidang pendidikan

yaitu pengembangan *E-Module* Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Proses pengembangan ini dimulai dari tahap uji validitas, uji praktikalitas. Setelah pengumpulan data, maka hasil dari pengumpulan data tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Hasil Tahapan Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam tahapan ADDIE, tahap analisis ini memiliki tiga tahapan yaitu analisis kebutuhan guru, kebutuhan siswa, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV di SDN 14 Koto Baru. Berdasarkan analisis angket didapatkan hasil bahwasannya dari guru membutuhkan sebuah *e-module* yang dilengkapi berbagai gambar dan video yang dapat membantu guru dalam menjelaskan kegiatan proyek, agar lebih mudah dipahami oleh siswa, Sedangkan siswa membutuhkan sebuah *e-module* yang menarik perhatian siswa untuk mempelajari kegiatan proyek serta dilengkapi berbagai konten yang beragam. Siswa yang belum memahami kegiatan P5 yang akan dilakukan tidak mencari informasi lain untuk membantunya memahaminya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV, di dapatkan hasil bahwasannya dengan perkembangan teknologi sekarang ini siswa lebih tertarik dengan kegiatan yang menggunakan telepon genggam. Sehingga perlu adanya sebuah *e-module* P5 yang dapat menarik perhatian siswa serta membantu siswa untuk memahami kegiatan proyek yang dijalankan.

b. Analisis karakteristik siswa

Tahapan perkembangan kognitif siswa di kelas IV adalah operasional konkret dari rentang usia 10-11 tahun. Yang mana pada tahap ini siswa sudah dapat menggunakan logika. Tahapan ini siswa belajar untuk dapat memahami sesuatu secara logis menggunakan bantuan benda konkret. Sehingga diperlukan proses pembelajaran dengan penglogikaan melalui benda-benda kongkret (Septianti & Afiani, 2020).

c. Analisis kurikulum

Berdasarkan hasil observasi dan analisis angket kebutuhan kurikulum di kelas IV SDN 14 Koto Baru, diketahui bahwasannya di sekolah tersebut sudah melaksanakan kegiatan kokulikuler. Kegiatan P5 sudah dilakukan sebanyak 2 kali, kegiatan yang pertama bertemakan kewirausahaan dan yang kedua dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Kegiatan P5 yang pertama masih belum menggunakan modul dikarenakan saat itu masih tahap penyesuaian penggunaan kurikulum merdeka. Untuk kegiatan P5 yang kedua sudah menggunakan modul. Kegiatan P5 yang kedua memiliki dimensi kreatif, kritis dan beriman, bertaqwa kepada tuhan YME berakhlak mulia. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek sudah mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh pemerintah, di SDN 14 Koto Baru setiap guru berperan dalam kegiatan proyek, dimana yang menjadi koordinator adalah guru penggerak yakni bapak

Hasil Tahapan Perancangan (*Design*)

Hasil pada tahap perancangan *e-module* P5 yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Sampul/Cover



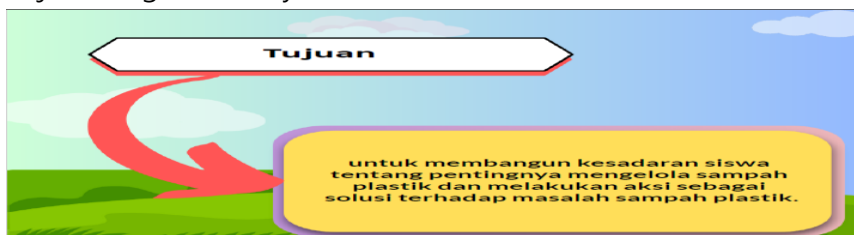
Gambar 1 Sampul/Cover

b. Pendahuluan, relevansi proyek bagi sekolah



Gambar 2 Pendahuluan, relevansi proyek bagi sekolah

c. Tujuan Kegiatan Proyek



Gambar 3 Tujuan Kegiatan Proyek

d. Target Pencapaian Proyek



Gambar 4 Target Pencapaian Proyek

e. Alur



Gambar 5 Alur

f. Dimensi, Elemen Profil Pelajar Pancasila

DIMENSI, ELEMEN, SUB ELEMEN P5				
DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	TARGET PENCAPAIAN FASE B	AKTIVITAS
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Abhik kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Tercapainya pemahaman, tindakan, dan sikap ramah lingkungan serta membudayakan diri untuk berprilaku ramah lingkungan	1,2,3,4,5,6,7,8
Bernalar Kritis	Mengolah, dan mengorganisasi informasi dan gagasan	mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Selengkapnya, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan memvalidasi informasi dan gagasan dan berujung sumber	9,10,11,12
Kreatif	menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengkreasikan pikiran dan atau penemuan-penemuan yang berguna, inovatif dan bermanfaat di lingkungan kerja dan atau tindakan serta mengkomunikasikan karya dan tindakan yang orisinal	13 and 21

Gambar 6 Dimensi, Elemen Profil Pelajar Pancasila

g. Perkembangan Sub-elemen antar fase



Gambar 7 Perkembangan Sub-elemen antar fase

h. Tahapan Kegiatan / Aksi

TAHAPAN : PERKENALAN
Kegiatan 3 : Aku dan lingkungan tinggalku
Objektif : Siswa mengenali dan menjaga alam lingkungan tempat tinggalnya
2 Jp (2 X 35 menit)

LEMBAR KEGIATAN SISWA

link google formulir lembar kegiatan siswa

<https://forms.gle/qPPwE8TEEDVyCoeKA>

https://tse1.mm.bins.net/th?id=OIPeP_AhMw2wY4ngJYvZaeVtdiaE&tid=Api&P=0

<https://tse3.mm.bins.net/th?id=OIPYUGH0m3MRTMHwbs2ctDBiHaEK&tid=Api&P=0>

TAHAPAN : REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT
Kegiatan 21 : Tindak lanjut Proyek
3 JP (3 x 35 menit)

Pelaksanaan
Dengan seizin Kepala Sekolah dan melihat ketersediaan sarana dan prasarana, siswa dengan kelompoknya mulai melaksanakan aksi di sekolah. Siswa diberi kesempatan untuk mensosialisasikan aksinya misalnya dengan membuat madrig dari bahan daur ulang, melakukan presentasi mini dikata jam istirahat. Mulai menerapkan konsep 4R di lingkungan sekolah.

https://tse3.mm.bins.net/th?id=OIP.Lent011EP_xdZVWk1-fe70zHaEB&pid=Api&P=0

<https://tse3.mm.bins.net/th?id=OIP.a7VfsvMQ7GNPL3G013IA7wHaE7&pid=Api&P=0>

Tahapan pengenalan

pengolahan sampah dengan 4R

tindakan yang dapat merusak lingkungan

<https://youtu.be/LPKToHZ5ful>

i Kulum Chan
Kulsum Chan
Kulsum Chan

<https://youtu.be/yz0-xYDOReA>

link google formulir asesmen formatif 1

<https://forms.gle/pFcco2e54vd8M25s5>

link google formulir rubrik asesmen formatif 1

<https://forms.gle/gPPwEBtEEDVvCoeKA>

Gambar 8 Tahapan Kegiatan / Aksi

i. Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

<https://youtu.be/bwC2nFm-g8A>

<https://youtu.be/yUMEGd0HE>

<https://youtu.be/3RYKc9Z7wsw>

<https://youtu.be/vMM1oNG1s>

<https://youtu.be/yz0-xYDOReA>

https://search.yahoo.com/vit/AwKfYt52FkwasIGhLQwscL_vlu-Y29abwNzZMEcG9zAsIEdoRzZAMec2VIA3NwRV-2/RE-168166914/R0-10/RU-186%3382F52www.wanico.id52f0n888me%2Fkac-mengolah-sampah-plastik/RK=2/RS=4ZpIQG431ME4OpGhDpWioKIBE-

<https://kumparan.com/berita-update/definisi-dan-contoh-reuse-reduce-recycle-tenskap-1wwTtokMasd>

https://search.yahoo.com/vit/AwKfYt52FkwasIGhLQwscL_vlu-Y29abwNzZAMec2VIA3NwRV-2/RE-168166914/R0-10/RU-186%3382F52www.wanico.id52f0n888me%2Fkac-mengolah-sampah-plastik/RK=2/RS=4ZpIQG431ME4OpGhDpWioKIBE-

<https://youtu.be/z0PRduwuUzs>

<https://youtu.be/EyUJazucAhu>

<https://youtu.be/33E3E55Z5s>

<https://youtu.be/LPKToHZ5ful>

Gambar 9 Daftar Rujukan

j. Biodata Penulis

biodata penulis

penulis adalah seorang hamba allah yang bernama wahyu nopriandi dengan nama panggilan wahyu. lahir di dharmasraya pada tanggal 28 november 2000, merupakan alumni dari MIN 2 dharmasraya, SMPN 2 koto besar, SMKN 1 koto besar dan sekarang menjalani pendidikan di universitas dharmas Indonesia (UNDHARI). memiliki hobi menonton anime.

Gambar 10 Biodata Penulis

Hasil tahap pengembangan (*development*)

Data validasi *e-module* P5

Penyajian data validasi pada pengembangan *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka yang telah dibuat oleh peneliti, bisa dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Hasil Validator *e-module*

No	Validator	Hasil (%)	Kategori	Keterangan
1	Dr. Raimon Efendi, M.Kom	$V = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid	Validator Ahli Kefrafikan
2	Dr. Estuhono, M.Pd	$V = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,3\%$	Sangat Valid	Validator Ahli Isi
3	Rendi Marlianda, M.Pd	$V = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$	Sangat Valid	Validator Ahli Bahasa
Rata – rata		V= 93,1%	Sangat Valid	

(sumber : data validasi *e-module*)

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas dapat kita ketahui bahwasannya hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa validator yakni, Bapak Dr. Raimon Efendi, M.Kom sebagai validator ahli kegrafikan dengan hasil 100% diketagorikan sangat valid, Bapak Dr. Estuhono, M.Pd sebagai validator ahli isi dengan hasil 80,3% dikategorikan sangat valid, Bapak Rendi Marlianda, M.Pd sebagai validator ahli bahasa dengan hasil 96% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian hasil dari validasi *e-module* P5 yang dibuat oleh peneliti mendapatkan rata – rata sebesar 93,1% dengan kategori sangat valid. Sehingga bisa dikatakan bahwasannya *module* P5 ini sudah memenuhi standar untuk dapat diimplementasikan ke SDN 14 Koto Baru. Hasil implementasi (*implementation*)

Setelah *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dinyatakan valid oleh validator sehingga *e-module* P5 dapat digunakan pada proses kegiatan proyek di SDN 14 Koto Baru. Setelah itu dilaksanakan uji praktikalitas

untuk mengetahui bagaimana kemudahan penggunaan *e-module* P5. Hasil rancangan praktikalitas berisi petunjuk pengisian dan aspek penilaian oleh guru.

a. Uji Praktikalitas

Hasil uji praktikalitas *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Praktikalitas E-Module

No	Praktisi	Hasil (%)	Keterangan
1	Zailani Sidik, S.Pd	96%	Sangat Praktis
	Rata – rata	96%	Sangat Praktis

(sumber : data praktikalitas *e-module*)

Tabel 4.2 data hasil praktikalitas *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dengan menggunakan angket respon guru kelas IV dengan rata-rata dikategorikan sangat praktis.

Hasil tahap evaluasi (*evaluation*)

Tahapan akhir dari model pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Data yang didapat dari hasil uji validitas *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka, dilakukan oleh validator (ahli), dalam hal ini yang menjadi validator adalah dosen UNDHARI. Yang divalidator adalah aspek isi, bahasa dan kegrafikan. Uji praktikalitas *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dilakukan oleh guru kelas IV SDN 14 Koto Baru.

Hasil yang didapatkan dari ketiga validator mendapatkan nilai rata-rata 93,1%. Dimana memiliki arti bahwasannya *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka miliki kategori kevalidan sangat valid. Sehingga *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dapat di uji coba pada kelas IV SDN Koto Baru. Kemudian nilai kepraktisan yang di dapat dari angket respon guru kelas IV 96% yang dikategorikan sangat praktis oleh karena itu *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dikatakan mudah digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka yang telah dilakuka, didapatkan kesimpulan sebagai berikut validasi *e-module* proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh 3 ahli, yaitu ahli isi, bahasa, dan kegrafikan mendapatkan nilai rata-

rata sebesar 93,1% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasannya e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka layak untuk digunakan pada kegiatan P5, Praktikalitas e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka yang dinilai dengan angket respon guru kelas IV, mendapatkan hasil rata-rata (96%) dengan kategori sangat praktis hal ini menunjukkan bahwasannya keterlaksanaan penggunaan e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dapat diimplementasikan dengan sangat praktis atau mudah digunakan dalam proses kegiatan proyek P5. Dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis sehingga pengembangan e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka dapat digunakan dalam proses kegiatan proyek P5.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan E-book Dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 80–88. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM>
- ELVARITA, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.11987>
- Fimier Liady, Jasiah, Elfa Fitria, Novia Anggraeni, Helda Oktarina, S. N. (2022). PENDAMPINGAN LITERASI TEKNOLOGI. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(8.5.2017), 2003–2005.
- I Gede Purwana Edi Saputra, Luh Sukariasih, N. F. M. (2022). *Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta : Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Creation of the Module of Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. 5, 1941–1954.
- Rahman, W., & Alfaizi, F. (2014). Mengenal Berbagai Macam Software. *Surya University*, 99.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>
- Sanjaya, P. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *Prodiksema*, 52–60.

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/view/2056%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/download/2056/1502>

Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>